

### Lampiran Wawancara PT. Bonne Indo Teknik :

1. Apa saja peran audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik?
  - *Advisory*, dalam peran ini audit internal memiliki peran untuk meningkatkan design sistem prosedur jika memang dibutuhkan oleh manajemen
  - *Assurance*, dalam peran ini audit internal memberikan informasi kepada BOD (*Board of Director*) mengenai seberapa baiknya sistem dan prosedur yang telah di design telah bekerja dan untuk memastikan perusahaan masih tetap
  - *Integrity*, audit internal memiliki peran untuk melakukan investigasi jika ketika dalam proses audit ditemukan indikasi penyimpangan sehingga dapat diungkapkan sebenar-benarnya sesuai fakta yang ada dilapangan
  
2. Apa sajakah komponen-komponen pengendalian intern agar dapat meningkatkan efektifitas pengendalian intern pada PT. Bonne Indo Teknik?

Komponen pengendalian internal:

  - a. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan SDM, Aset Perusahaan yang di awasi dan di monitor, untuk berjalan sesuai prosedur yang disepakati oleh manajemen.
  - b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko merupakan tujuan yang menjadikan audit lebih terarah, karena dengan begitu internal control akan mencapai goalnya, dan membuat rekomendasi terhadap kelemahan yang ada.
  - c. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kegiatan internal control untuk melihat aktivitas yang di lakukan manajemen tidak menimbulkan kelemahan, seperti pemisahan tugas, pengendalian fisik, dan mereviw prosedur yang disepakati.

d. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan komponen yang penting untuk pertukaran informasi antar divisi, dan pegawai, untuk menunjang kelancaran dan efektifitas kinerja.

e. Pemantauan dan monitoring

Pemantauan dan monitoring hasil dari pekerjaan audit dan yang di rumuskan dengan rekomendasi dan saran perbaikan yang berguna untuk meningkatkan efektifitas kinerja manajemen..

3. Apakah audit internal PT. Bonne Indo Teknik melakukan pengawasan terhadap wilayah operasi PT. Bonne Indo Teknik?

Tentu kami melakukan pengawasan terhadap operasi yang dilakukan di lapangan, acuan perusahaan kami adalah SOP, semua kegiatan operasional tidak boleh menyimpang dari SOP. Jadwal pengawasan dilakukan berdasarkan audit planning yang telah dirancang sebelumnya.

4. Dalam pelaksanaannya apakah PT. Bonne Indo Teknik telah menetapkan standar dan prosedur yang berlaku secara nasional atau masing-masing wilayah operasi memiliki standard prosedur masing-masing?

Iya, Perusahaan kami menetapkan SOP yang di implementasikan kepada semua wilayah operasi, hal ini dikarenakan unit bisnis real estate dan rumah sakit yang memiliki nature usaha yang sama sehingga bisa di implementasikan, ke masing-masing wilayah operasi. Dan disinilah peran audit internal yaitu melakukan pengawasan dan kepatuhan karyawan terhadap SOP yang ada. Selain itu audit internal juga menilai apakah SOP tersebut ada celah memungkinkan untuk terjadi kecurangan sehingga SOP tersebut harus dilakukan perbaikan.

5. Selain melakukan pengawasan langsung, apakah audit internal PT. Bonne Indo Teknik melibatkan karyawan lain dalam mencegah terjadinya kecurangan ?

Internal audit adalah pagar ketiga dalam fungsi pengawasan pada sebuah perusahaan, dimana fungsi pengawasan terdiri dari :

**Pertama** : SOP / Kebijakan-kebijakan perusahaan, SOP merupakan pagar pertama dalam fungsi pengawasan dimana setiap SOP dibuat dan dirumuskan dengan formula-formula untuk memudahkan melakukan kontrol dan pengawasan.

Sebagai contoh pada SOP Pengelolaan Kas diatur kasir harus membuat Bukti Kas Masuk (BKM) lalu kasir harus menginput pada sistem begitu juga untuk kas keluar sehingga memudahkan pada saat rekonsiliasi.

**Kedua** : Manager, salah satu fungsi atau tanggung jawab manager adalah melakukan pengawasan terhadap operasional dibawah pimpinannya selain pengawasan melekat pada setiap karyawan yaitu dimana setiap karyawan selalu merasa diawasi sehingga selalu bekerja sesuai SOP dan dapat melakukan pengawasan terhadap rekan-rekannya, sehingga dibuatkan jalur khusus untuk setiap karyawan yang ingin melakukan whistle blower, agar jika ada karyawan atau anggota perusahaan memperoleh atau mengetahui informasi mengenai kecurangan maka mereka dapat melakukan pengaduan dan tentu saja kerahasiaan pelapor akan dijaga. Dan terhadap laporan itu audit internal akan melakukan investigasi dengan mengumpulkan data dan fakta, mengidentifikasi akan penyebab dan dampaknya dan merokemendasikan tindakan perbaikan.

**Ketiga** : Internal Audit, melakukan pengawasan internal yang bersifat periodik, karena internal audit tidak mungkin melakukan pengawasan secara terus menerus kepada salah satu operasional perusahaan (objek audit) karena internal audit harus melakukan pengawasan kepada setiap objek audit sesuai audit plan yang dibuat untuk 1 tahun periode baik audit financial, audit operasional atau audit compliance.

**Ke empat** : External Audit, sama seperti internal audit external audit juga melakukan fungsi pengawasan periodik tetapi biasanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun periode dan hanya mencakup audit financial.

6. Terhadap oknum yang melakukan pelanggaran apakah internal audit akan memberikan sanksi ?

Dalam setiap melakukan Audit pada akhirnya harus dibuatkan Laporan Hasil Audit (LHP) dan dalam sebuah LHP harus dituangkan komponen-komponen sebagai berikut :

1. Dasar Audit : Berisi alasan atau latar belakang melakukan audit
2. Tujuan Audit : Berisi apa yang akan dicapai atau dituju dalam melakukan audit
3. Ruang lingkup : Batas-batas pemeriksaan dan unit-unit terkait
4. Pelaksanaan Audit : Berisi rekap pemeriksaan audit yang dilakukan
5. Permasalahan : Berisi temuan-temuan audit
6. Dampak : akibat atau resiko yang terjadi atas permasalahan tersebut
7. Rekomendasi : saran perbaikan dan saran sanksi untuk auditee.

Sehingga sanksi tidak diberikan oleh audit, namun audit memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk memberikan sanksi pada oknum yang melakukan pelanggaran / kecurangan.